

ABSTRACT

Rina Komalasari. 1185030167. *Transitivity Analysis of Maryam's Story in the Translation of Surah Maryam by Abdullah Yusuf Ali*. Undergraduate Thesis. English Department, Faculty Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. H. Nurholis, M.Hum.; 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Keywords: transitivity process, ideational meaning, Maryam's story

The study employs one strand of Systemic Functional Linguistics as a framework to analysis the experience in Maryam's story. The aim of the study is to identify the transitivity processes of Maryam's story in Surah Maryam. The study was also aimed to understand the ideational meaning of Maryam's story that represented by the transitivity processes. Transitivity patterns represent how things happen in the world. They describe the events and states of the real and unreal world. By looking at the transitivity of Maryam's story in Surah Maryam, it can describe how the events in the story are being constructed and what the story is about. The method used in a qualitative descriptive that shows a description or interpretation of the object of research based on theory used. The data of this study is clauses that were taken from found Surah Maryam verse 16 to 40 in *The Holy Qur'an: Translation and Commentary* by Abdullah Yusuf Ali. The findings of the study there are only four process types used to realize Maryam's story in Surah Maryam. The dominant process found in the story is Material process. The second rank is Verbal process. The third rank is Relational process. The last is Mental process. Meanwhile, Behaviour and Existential processes are not used in Maryam's story. Through the transitivity processes found, there are four experiences revealed from the process types. They are the glory of Maryam, Maryam's withdrawal, the Prophet Jesus's birth and Allah's support of Maryam, and Maryam returns to her community. Each type of the process contributes to represent the four experiences.

ABSTRAK

Rina Komalasari. 1185030167. *Transitivity Analysis of Maryam's Story in the Translation of Surah Maryam by Abdullah Yusuf Ali*. Undergraduate Thesis. English Department, Faculty Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. H. Nurholis, M.Hum.; 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Kata kunci: transitiviti proses, makna ideasional, kisah Maryam

Penelitian ini menggunakan salah satu teori *Systemic Funtional Linguistics* sebagai alat analisis untuk mengetahui makna ideasional dalam kisah Maryam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses-proses transitiviti kisah Maryam yang diabadikan dalam Surah Maryam. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami makna ideasional kisah Maryam yang direpresentasikan melalui proses-proses transitiviti. Sistem transitiviti merepresentasikan bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia. Transitiviti menggambarkan peristiwa dan keadaan dunia nyata dan tidak nyata. Dengan menganalisis transitiviti dalam kisah Maryam dapat menggambarkan bagaimana peristiwa itu dikonstruksi dan menceritakan tentang apa cerita tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menunjukkan gambaran atau interpretasi terhadap objek penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Data penelitian ini adalah klausa-klausa yang diambil dari terjemahan dan tafsir Surah Maryam ayat 16 sampai 40 karya Abdullah Yusuf Ali. Hasil penelitian menunjukkan hanya ada empat tipe proses transitiviti yang digunakan untuk menggambarkan kisah Maryam dalam Surah Maryam. Proses yang paling dominan yang ditemukan dalam kisah tersebut adalah proses *Material*. Proses yang kedua adalah proses *Verbal*, yang ketiga adalah proses *Relational* dan yang terakhir adalah proses *Mental*. Sedangkan proses *Behaviour* dan *Existential* tidak ditemukan dalam kisah Maryam. Melalui proses transitiviti yang ditemukan, ada empat makna ideasional yang terungkap oleh proses-proses tersebut. Makna-makna tersebut adalah kemuliaan Maryam, pengasingan Maryam, kelahiran Nabi Isa dan pertolongan Allah terhadap Maryam, dan Maryam kembali ke kaumnya. Setiap proses-proses transitiviti yang ditemukan memiliki kontribusi untuk merepresentasikan keempat makna ideasional tersebut.